

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**EFEKTIVITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA UNTUK
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: *SYSTEMATIC LITERATURE
REVIEW* DAN SINTESIS TEMATIK**Rosnelly Barus¹⁾, Masduki Ahmad²⁾, dan Heni Rochimah³⁾

Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam As-Syafiiyah

¹⁾rosnelli.barus@globalsevilla.org, ²⁾masduki@unj.ac.id, dan ³⁾henirochimah.fkip@uia.ac.id**Histori artikel***Received:*
15 Juni 2025*Accepted:*
16 Agustus 2025*Published:*
20 November 2025**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis keterkaitan antara efektivitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan dengan mutu layanan pendidikan di Indonesia. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA, sebanyak 25 artikel ilmiah terbitan 2020–2025 dianalisis melalui *thematic synthesis*. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang efektif dan transparan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik melalui peningkatan layanan, hasil belajar, maupun partisipasi pemangku kepentingan. Tiga tema utama yang diidentifikasi meliputi: (1) prinsip tata kelola dana berbasis transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas; (2) pengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan dan kepercayaan publik; serta (3) model pengelolaan partisipatif seperti BOS dan MBS yang terbukti mendukung efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Kendati demikian, tantangan seperti rendahnya kapasitas manajerial dan lemahnya sistem pelaporan masih menjadi kendala. Implikasi praktis dari temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan manajemen keuangan, reformasi sistem pelaporan berbasis kinerja, dan pelibatan masyarakat dalam pengawasan dana pendidikan. Studi ini memberikan dasar bukti yang kuat bagi pengambilan kebijakan yang mendukung pengelolaan dana pendidikan yang efisien, transparan, dan berorientasi pada mutu.

Kata-kata Kunci: pengelolaan dana pendidikan, efektivitas, transparansi, mutu pendidikan, *systematic literature review*

*Corresponding author: Rosnelly Barus (rosnelli.barus@globalsevilla.org)

Abstract. This study aims to systematically examine the relationship between the effectiveness and transparency of education finance management and the quality of educational services in Indonesia. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach based on PRISMA guidelines, 25 peer-reviewed articles published between 2020 and 2025 were analyzed through thematic synthesis. The findings reveal that effective and transparent financial management significantly contributes to improving education quality by enhancing service delivery, learning outcomes, and stakeholder engagement. Three key themes emerged: (1) governance principles rooted in transparency, efficiency, and accountability; (2) the impact on service quality and public trust; and (3) participatory funding models such as BOS and school-based management (SBM) that support effective financial governance. However, challenges persist, including limited managerial capacity and weak reporting systems. Practical implications emphasize the need for financial management training, performance-based reporting reform, and increased community involvement in budget oversight. This review provides robust evidence to inform education finance policies aimed at enhancing efficiency, transparency, and quality in educational institutions.

Keywords: education finance management, effectiveness, transparency, education quality, systematic literature review

Latar Belakang

Pembiayaan pendidikan mencakup seluruh pengeluaran, baik uang maupun non-uang, yang dilakukan oleh individu, masyarakat, dan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan. Matin dan Ahmad (2020) mendefinisikan biaya sebagai “keseluruhan pengeluaran baik yang bersifat uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab individu atau kelompok tertentu terhadap upaya pencapaian tujuan” dalam konteks pendidikan. Artinya, biaya pendidikan tidak hanya berupa uang tunai, tetapi juga melibatkan komitmen sosial dan *non-monetary* terkait dukungan terhadap pembangunan pendidikan (Matin & Ahmad, 2020).

Mangkuwinata et al. (2025) menambahkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana secara strategis untuk mendukung mutu pendidikan. Begitu pula Syaifullah (2020) menekankan, prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas merupakan fondasi utama manajemen pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh studi Anwar, Fathoni, dan Hufron (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS secara signifikan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam konteks sekolah dasar dan menengah.

Pengelolaan dana pendidikan yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap mutu layanan pendidikan. Dana yang dialokasikan secara tepat akan berdampak pada peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta keberlangsungan proses pembelajaran. Menurut Mangkuwinata et al. (2025), pembiayaan yang strategis dan terencana bukan hanya menjamin kelangsungan operasional sekolah, tetapi juga menjadi salah satu indikator utama peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, Syaifullah (2020) menekankan bahwa keberhasilan program pendidikan sangat tergantung

pada bagaimana dana tersebut dikelola secara efektif dan efisien, karena pengelolaan yang buruk sering kali menyebabkan tidak tercapainya standar pelayanan minimal.

Dalam studi lebih terkini, Chysara dan Nugraha (2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip good governance dalam lembaga pendidikan berbasis komunitas seperti pesantren secara nyata meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada mutu hasil belajar. Fadlika, Siraj, dan Mukhlisuddin (2024) juga menggarisbawahi peran kepala sekolah sebagai aktor strategis dalam mengelola dana BOS secara akuntabel untuk menunjang peningkatan mutu.

Pendidikan yang bermutu memerlukan sistem pembiayaan yang tidak hanya mencukupi secara jumlah, tetapi juga terkelola secara profesional dan transparan. Matin dan Ahmad (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan pembangunan pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa baik dana dikelola secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengawasan. Tanpa sistem pengelolaan yang baik, akan terjadi pemborosan, ketimpangan distribusi, dan ketidakefisienan dalam pembelanjaan sektor-sektor penting pendidikan seperti pengembangan guru, pemeliharaan infrastruktur, serta program peningkatan mutu lainnya. Hal ini diperkuat oleh Mangkuwinata et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus diarahkan untuk memenuhi prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas agar mampu menjamin kesinambungan layanan pendidikan yang berkualitas.

Relevansi persoalan ini juga ditekankan dalam studi Fatmawati dan Nugraha (2024) serta Amaliyah dan Giu (2023), yang mengungkapkan bahwa kendala dalam akuntabilitas dan pelaporan keuangan masih menjadi tantangan umum di satuan pendidikan swasta. Di sisi lain, Habibatulloh, Widodo, dan Murni (2022) menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana berbanding lurus dengan persepsi positif terhadap kualitas layanan pendidikan.

Meskipun prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan telah banyak disosialisasikan, praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak satuan pendidikan masih menghadapi masalah dalam hal efektivitas dan transparansi pengelolaan dana. Syaifullah (2020) mencatat bahwa kelemahan dalam sistem pelaporan keuangan dan minimnya keterlibatan publik dalam pengawasan membuat proses pengelolaan dana rawan terhadap inefisiensi dan penyimpangan. Hal ini tidak hanya mengurangi kredibilitas lembaga pendidikan, tetapi juga menghambat tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan. Masalah ini menjadi semakin kompleks di sekolah-sekolah yang belum memiliki kapasitas manajerial yang memadai dalam mengelola keuangan secara strategis. Beberapa studi seperti Ilham dan Asriati (2024) serta Mulyati dan Suryaman (2025) juga menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan yang belum terintegrasi dengan manajemen mutu berdampak pada ketidakefektifan program peningkatan kompetensi dan infrastruktur sekolah.

Kendati telah ada sejumlah penelitian mengenai pengelolaan dana pendidikan dan mutu pendidikan, masih jarang studi yang secara sistematis mengkaji keterkaitan langsung

antara transparansi dan efektivitas pengelolaan dana pendidikan dengan peningkatan mutu pendidikan secara terintegrasi dan berbasis bukti. Banyak studi terdahulu bersifat terpisah atau hanya deskriptif-konseptual. Kesenjangan inilah yang diidentifikasi sebagai peluang kontribusi ilmiah yang signifikan.

Kajian ini menawarkan kontribusi baru melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR) dan sintesis tematik terhadap studi terbitan tahun 2020–2025. Dengan memadukan studi empiris nasional dan internasional, pendekatan ini memungkinkan pemetaan tematik atas hubungan antara tata kelola dana pendidikan dan peningkatan mutu layanan secara lebih terstruktur dan komprehensif (Xiao & Watson, 2019; Page et al., 2021; CASP, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan SLR terhadap literatur ilmiah *peer-reviewed* mengenai praktik pengelolaan dana pendidikan dari aspek efektivitas, transparansi, serta kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkuat literatur ilmiah yang masih terbatas, tetapi juga memberikan dasar rekomendasi kebijakan dan praktik tata kelola pendidikan yang lebih efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

Metode

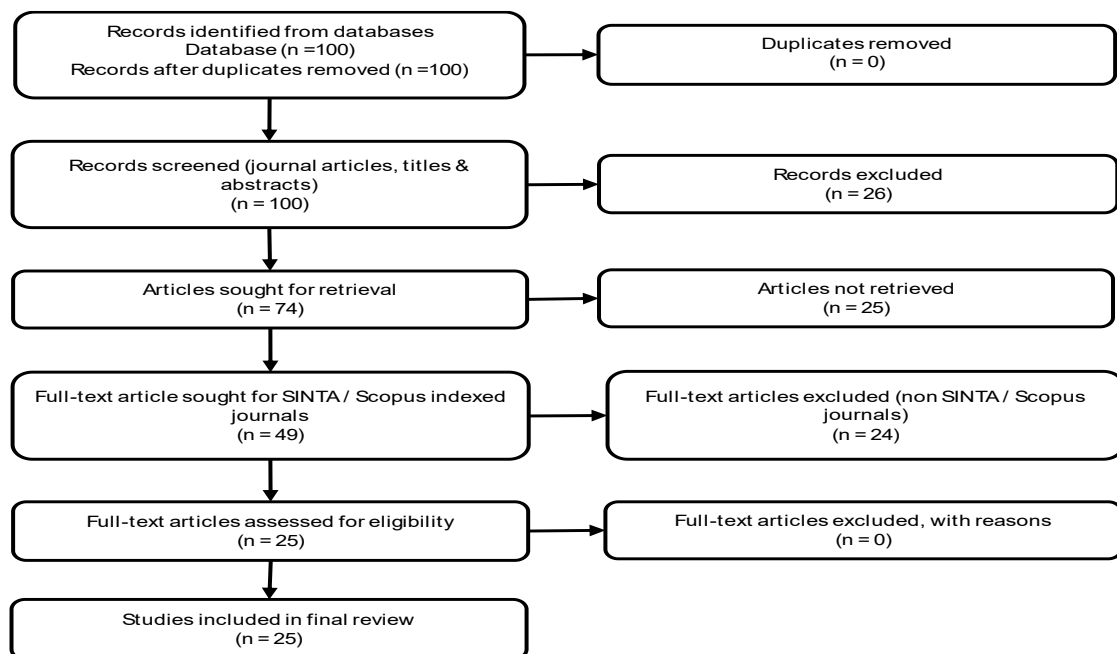
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode telaah pustaka yang sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi. SLR bertujuan untuk mengumpulkan dan mensintesis bukti ilmiah yang relevan terhadap pertanyaan penelitian tertentu melalui proses yang transparan dan terstandar. Menurut Lizarondo et al. (2020), metode SLR sangat sesuai digunakan dalam bidang kebijakan dan praktik pendidikan karena mampu merangkum bukti empiris dari berbagai studi yang terdistribusi dalam jangka waktu dan konteks yang berbeda. SLR tidak hanya memungkinkan pemetaan informasi ilmiah secara objektif, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy making*).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen ilmiah berupa artikel jurnal yang relevan, sehingga populasi dalam konteks ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas pengelolaan dana pendidikan, efektivitas, transparansi, dan mutu pendidikan yang diterbitkan dalam rentang 2020–2025. Sampel yang digunakan bersifat *purposive*, yaitu 25 artikel yang dipilih secara selektif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Desain penelitian adalah desain non-eksperimental berbasis dokumen, dengan analisis tematik sebagai kerangka kerja utama.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data *Google Scholar*, didukung perangkat lunak *Publish or Perish* untuk mengoptimalkan relevansi dan efektivitas pencarian. Kata kunci pencarian dirancang secara spesifik untuk mencakup frasa seperti: ("*pengelolaan dana pendidikan*" OR "*education finance management*" OR "*school funding*") AND ("*efektivitas*" OR "*effectiveness*") AND ("*transparansi*" OR "*transparency*") AND ("*mutu*

pendidikan" OR "education quality" OR "school improvement")). Pencarian dibatasi pada publikasi ilmiah yang terbit dalam rentang waktu 2020 hingga 2025, sesuai dengan tujuan untuk menganalisis dinamika terbaru, dan hanya terdiri atas 100 artikel ilmiah yang sesuai dengan tema.

Proses seleksi artikel dilakukan mengikuti standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang merupakan panduan internasional untuk pelaporan sistematis dan terstruktur dalam *literature review*. PRISMA adalah model pelaporan sistematis berbasis tahapan: identifikasi, penyaringan (*screening*), uji kelayakan (*eligibility*), dan inklusi.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Diagram PRISMA tersebut menggambarkan empat tahap proses: identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan inklusi. Dari 100 artikel awal yang diidentifikasi, tidak ada duplikasi, kemudian disaring berdasarkan artikel jurnal, judul dan abstrak. Ditemukan 3 buku, 5 *unpublish papers* dan 17 artikel tidak meneliti hubungan antara pengelolaan dana dan mutu pendidikan yang dieliminasi, sehingga tersisa 74 artikel. Langkah berikut adalah mencari versi *full article* agar dapat ditinjau secara penuh. Dari 74 artikel tersebut ditemukan 1 artikel tidak dapat diakses dan 24 artikel berbayar, menghasilkan 49 artikel yang ditinjau secara penuh. Setelah penilaian lebih lanjut, 24 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria berasal dari jurnal yang terakreditasi SINTA atau Scopus, sehingga menghasilkan 25 artikel untuk diuji kelayakan.

Instrumen yang digunakan untuk uji kelayakan adalah lembar analisis artikel berbasis kriteria CASP (*Critical Appraisal Skills Programme*) *systematic review checklist* yang dirancang untuk mengevaluasi secara sistematis kajian literatur, untuk menilai validitas dan kualitas dari artikel-artikel yang dipilih sebagai sumber utama. CASP memberikan kerangka

kerja untuk mengevaluasi validitas data, kesesuaian metodologi, kejelasan temuan, relevansi hasil dan kontribusi praktis. Berdasarkan hasil penilaian, artikel dikategorikan ke dalam empat tingkat kualitas: tinggi, baik, sedang, dan rendah. Artikel dengan kualitas rendah dieliminasi dari sintesis utama untuk menjaga kualitas hasil kajian.

Dalam tahap ini setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama dan subtema yang berulang. Tema-tema yang muncul kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori besar: pertama, tema tata kelola pengelolaan dana seperti transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan; kedua, pengaruh pengelolaan dana terhadap berbagai aspek mutu pendidikan, meliputi mutu layanan pendidikan, hasil belajar peserta didik, serta persepsi dari para pemangku kepentingan; dan ketiga, model-model pengelolaan yang digunakan oleh sekolah, seperti program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pengelolaan partisipatif, dan otonomi sekolah. Sintesis ini memungkinkan pemetaan hubungan tematik antara proses pengelolaan dana pendidikan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

Untuk memastikan akurasi dan validitas sintesis, dilakukan proses validasi melalui pengecekan ulang hasil sintesis dengan mencocokkan temuan dengan ringkasan artikel dan tabel matriks SLR guna memastikan konsistensi dan kelengkapan informasi. Teknik data triangulasi melalui perbandingan antar sumber juga digunakan untuk memperkuat generalisasi temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil sintesis dari beberapa jenis studi (kualitatif, kuantitatif, *mixed*, konseptual). Tema yang ditemukan di lebih dari satu jenis studi dianggap lebih kuat dan representatif. Selain itu, dilakukan triangulasi temporal, yaitu membandingkan konsistensi temuan antar tahun (2020-2025) dan triangulasi geografis yang membandingkan tema antar unit (SD, SMP, SMA) atau wilayah yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil utama dari proses *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan. Setelah melalui tahap seleksi dan evaluasi kualitas, sebanyak 25 artikel terpilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antara pengelolaan dana pendidikan, khususnya efektivitas dan transparansi, dengan mutu pendidikan.

Analisis dilakukan secara bertahap dan sistematis. Pertama, seluruh artikel yang lolos seleksi dikompilasi ke dalam tabel SLR yang mencantumkan rincian seperti judul artikel, penulis dan tahun, serta hasil temuan dan rekomendasi masing-masing studi. Tabel ini menjadi pondasi untuk memahami variasi metodologi dan kontribusi praktis studi terhadap topik yang dikaji.

Kemudian, dilakukan sintesis tematik terhadap 25 artikel tersebut. Sintesis ini menghasilkan klasifikasi berdasarkan tiga dimensi utama: (1) tema utama pengelolaan dana

seperti transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas; (2) pengaruh terhadap mutu pendidikan, termasuk mutu layanan, hasil belajar, dan persepsi stakeholder; serta (3) model pengelolaan dana yang digunakan, seperti skema BOS, partisipatif, dan otonomi sekolah. Semua informasi ini dirangkum dalam tabel sintesis tematik untuk menunjukkan keterkaitan antara pengelolaan dana dan dampaknya terhadap mutu pendidikan secara jelas.

Dengan pendekatan ini, hasil kajian tidak hanya memberikan gambaran umum, tetapi juga membantu menjelaskan secara lebih dalam bagaimana pengelolaan dana pendidikan yang baik dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di berbagai konteks.

Tabel 1. *Systematic Literature Review* Efektivitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan: Analisis Literatur untuk Peningkatan Mutu

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Hasil Temuan & Rekomendasi
1	Pengaruh Anggaran Pendidikan dan Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS terhadap Akuntabilitas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Rosalia, R., Maulina, R., & Fatmayanti, F. (2025)	Ditemukan bahwa besar kecilnya anggaran pendidikan serta mekanisme evaluasi kebijakan BOS memiliki pengaruh langsung pada akuntabilitas sekolah dan mutu layanan pendidikan. Evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan efektivitas kebijakan; dan penguatan mekanisme pengawasan.
2	Analisis Pengelolaan Dana Pendidikan di SD Nur Fadillah Medan Marelان	Fahma, A. et al. (2025)	Pelaksanaan pengelolaan dana belum sinkron dengan perencanaan awal; ada gap dalam manajemen teknis.
3	Analisis Penyusunan Rencana Anggaran Pendanaan Satuan Pendidikan Islam: Kajian Operasional dan Teknis	Fitria, A., Haitsam, H., & Mardiyah, M. (2025)	Proses perencanaan anggaran belum mengacu pada kebutuhan riil pendidikan dan cenderung administratif. Penyusunan SOP teknis dan pelibatan unit-unit fungsional dalam penyusunan agar lebih kontekstual.
4	Analisis Efisiensi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Rahmat, Z., & Suhardi, M. (2025)	Ditemukan inefisiensi dalam penggunaan anggaran BOS dan lemahnya mekanisme pelaporan. Diperlukan penerapan sistem keuangan berbasis hasil serta digitalisasi proses pelaporan.
5	Analisis Komparatif Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dari Berbagai Model Manajerial di Sekolah	Suryaman, M., & Lestari, D.A. (2025)	Model partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (komite, guru, wali murid) cenderung menghasilkan pengelolaan dana yang lebih baik dibanding model sentralistik. Direkomendasikan adopsi pendekatan kolaboratif dalam pengambilan keputusan pembiayaan.
6	Effectiveness of School Financial Monitoring System in Misuse of Education Budget	Wan, M. et al. (2025)	Sistem monitoring keuangan yang terstruktur mampu mengurangi penyalahgunaan dana. Penulis menyarankan penggunaan teknologi informasi dan audit internal berkala untuk meningkatkan transparansi.
7	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana BOS terhadap Mutu Pendidikan	Nuriyawati, N., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2025)	Ketiga faktor ini secara simultan meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOS. Direkomendasikan kebijakan nasional yang menstandarkan pelibatan masyarakat dan mekanisme transparansi.
8	Penerapan Prinsip Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS: Implikasinya pada Mutu Pendidikan	Anwar, M. K., Fathoni, D., & Hufro. (2025).	Efisiensi penggunaan dana BOS berkontribusi pada peningkatan fasilitas dan mutu proses pembelajaran. Dibutuhkan regulasi dan bimbingan teknis yang memastikan penerapan prinsip transparansi pada semua jenjang manajemen

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Hasil Temuan & Rekomendasi
			sekolah.
9	Effectiveness of Education Financing Management in Public and Private Schools: Policy Perspective and Implementation	Zaini, Z. A. H. (2025)	Kebijakan pembiayaan belum mempertimbangkan kebutuhan unik masing-masing jenis sekolah. Direkomendasikan formulasi pendanaan fleksibel dan berbasis konteks.
10	Integrasi Manajemen Pembiayaan dan Fasilitas Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah: Tinjauan dan Sintesis Empiris	Mulyati, I., & Suryaman, M. (2025)	Integrasi antara manajemen keuangan dan pengelolaan fasilitas pembelajaran mendorong sinergi dalam peningkatan mutu. Perlu kebijakan sekolah yang mengarahkan dana langsung ke sektor-sektor prioritas.
11	Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Dana BOS untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri	Fadlika, F. et al. (2024)	Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan dana BOS. Ditekankan pentingnya pelatihan kepemimpinan finansial dan akuntabilitas publik bagi kepala sekolah.
12	Akuntabilitas Transparansi Pendanaan Sarana Prasarana dalam Manajemen Berbasis Sekolah di PAUD Ashofa Asthila Kampar	Andriani, R. et al. (2024)	Sekolah berbasis MBS dengan pendekatan transparansi dan akuntabilitas menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Rekomendasi berupa penguatan kapasitas komite sekolah sebagai pengawas internal.
13	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	Shofiyati, A., & Shaleh. (2024)	Alokasi dana sering kali tidak sesuai dengan prioritas kebutuhan pendidikan. Disarankan evaluasi kebutuhan riil per satuan pendidikan untuk merancang alokasi yang lebih relevan dan efektif.
14	Analisis Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa SDN 235 Lengkong Kecil	H. Soro, S. et al. (2024)	Ditemukan bahwa pengelolaan dana yang efisien mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Rekomendasinya adalah menyelaraskan kebijakan anggaran dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa.
15	Analisis Pembiayaan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	H. Soro, S. et al. (2024)	Efektivitas pembiayaan operasional berkorelasi dengan mutu pengajaran dan hasil belajar. Ditekankan pentingnya manajemen yang berbasis pada indikator mutu serta pelaporan keuangan yang terbuka.
16	Analisis Penggunaan Dana BOS dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	H. Soro, S. et al. (2024)	Pemanfaatan dana BOS untuk peningkatan kompetensi guru belum optimal. Direkomendasikan perencanaan strategis dalam pelatihan guru dan proporsi anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM.
17	Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah dengan Partisipasi Stakeholder sebagai Moderasi	Mardiani, D., Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024)	Partisipasi stakeholder sekolah (orang tua, guru, masyarakat) menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Rekomendasinya adalah mengaktifkan forum komunikasi dan pelibatan warga sekolah dalam pengambilan keputusan anggaran.
18	Analisis Strategi Pengelolaan Pembiayaan dalam Anggaran Dana Pendidikan di SMK Negeri 1 Tekarang	Ilham, & Asriati, N. (2024)	Perencanaan anggaran yang berbasis kebutuhan riil siswa dan program kejuruan terbukti lebih efektif. Disarankan model perencanaan berbasis capaian output pembelajaran.

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Hasil Temuan & Rekomendasi
19	Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menggunakan Model CIPP di Sekolah Menengah Atas Swasta	Riyanti, T., & Nugraha, M. S. (2024)	Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) memberikan gambaran menyeluruh terhadap efektivitas pembiayaan. Direkomendasikan adopsi model ini secara luas sebagai standar evaluasi pembiayaan sekolah.
20	Efektivitas Pengelolaan Keuangan melalui Penerapan Good Governance pada Pondok Pesantren	Chysara, D. I., & Nugraha, M. S. (2024)	Prinsip-prinsip good governance seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan dana di pesantren. Direkomendasikan replikasi praktik ini ke lembaga pendidikan serupa.
21	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta	Fatmawati, S., & Nugraha, M. S. (2024)	Sekolah swasta mengalami tantangan dalam akuntabilitas dan transparansi karena tidak terikat sistem BOS secara penuh. Disarankan pembentukan sistem keuangan internal yang kuat serta audit rutin.
22	Konsep Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 3 Bukittinggi	Lestari, K. M. et al. (2023)	Diperlukan integrasi antara sistem manajemen keuangan dan indikator mutu pendidikan agar perencanaan lebih terarah. Kebijakan tingkat daerah dan pusat perlu mendukung sistem ini dengan pelatihan dan regulasi khusus.
23	Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang Efektif di Madrasah Tsanawiyah Swasta	Amaliyah, K., & Giu, I. Y. (2023)	Efektivitas keuangan sangat tergantung pada perencanaan berbasis analisis kebutuhan dan partisipasi guru. Rekomendasinya termasuk pelatihan manajemen dan digitalisasi perencanaan anggaran.
24	Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan	Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022)	Transparansi keuangan berkontribusi langsung pada persepsi kualitas layanan pendidikan di mata masyarakat. Audit publik dan pelaporan terbuka menjadi instrumen penting.
25	Model Konseptual Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Mutu di Pesantren Modern	Nurhamzah, et al. (2020)	Diperlukan model pembiayaan berbasis mutu yang mempertimbangkan nilai-nilai khas pesantren. Integrasi antara nilai spiritual dan efektivitas manajerial jadi kunci sukses keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

Analisis tematik tidak hanya mengidentifikasi pola dan keterkaitan antara pengelolaan dana pendidikan dan mutu pendidikan, tetapi juga melakukan perbandingan kritis antar studi untuk menelaah perbedaan konteks, pendekatan metodologis, dan tingkat kontribusi temuan masing-masing.

Pertama, dari segi tema dominan, mayoritas artikel (lebih dari 60%) menyoroti transparansi dan akuntabilitas sebagai faktor kunci dalam mendukung efektivitas pengelolaan dana pendidikan (misalnya Rosalia et al., 2025; Fahma et al., 2025; Habibatulloh et al., 2022). Namun, perbedaan muncul dalam cara tema ini diukur atau dipahami. Beberapa studi menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur persepsi stakeholder (Nuriyawati et al., 2025; Mardiani et al., 2024), sementara yang lain menggunakan pendekatan kualitatif berbasis wawancara atau observasi (Fahma et al., 2025; Soro et al., 2024a).

Kedua, dalam hal model pengelolaan dana, terjadi variasi pendekatan antara sekolah negeri, swasta, dan madrasah. Studi seperti Zaini (2025) dan Amaliyah & Giu (2023) menunjukkan bahwa sekolah swasta dan madrasah cenderung lebih fleksibel dalam

penggunaan dana, tetapi menghadapi risiko kestabilan pembiayaan. Sebaliknya, model BOS yang umum di sekolah negeri menunjukkan stabilitas alokasi, tetapi lebih rigid dan bergantung pada ketepatan regulasi dan pelaporan (Rahmat & Suhardi, 2025; Fadlika et al., 2024). Perbandingan ini memperlihatkan pentingnya adaptasi model sesuai konteks kelembagaan.

Ketiga, dari sisi dampak terhadap mutu pendidikan, perbedaan juga terlihat antara studi yang menilai dampak secara langsung terhadap hasil belajar (Lestari et al., 2023; Soro et al., 2024c) dengan studi yang menilai berdasarkan persepsi stakeholder (Mardiani et al., 2024; Habibatulloh et al., 2022). Beberapa studi bahkan menekankan bahwa mutu layanan (akses, sarana prasarana, pelatihan guru) lebih sering dijadikan indikator utama dibandingkan hasil belajar konkret. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan holistik dalam menilai mutu pendidikan sebagai hasil dari pengelolaan dana.

Keempat, dari sisi kekuatan metodologis, terdapat disparitas dalam kedalaman analisis. Studi kuantitatif seperti Nuriyawati et al. (2025) atau Mardiani et al. (2024) memberikan kontribusi signifikan melalui ukuran statistik yang kuat (misalnya SEM-PLS), sementara beberapa studi konseptual atau literatur murni (Fitria et al., 2025; Mulyati & Suryaman, 2025) menawarkan model normatif yang membutuhkan uji empiris lebih lanjut. Studi berbasis studi kasus memberikan kontribusi kontekstual yang kaya, tetapi generalisasi menjadi terbatas tanpa pelibatan lintas sekolah atau wilayah.

Terakhir, perbedaan latar geografis (pedesaan dan perkotaan, sekolah negeri dan swasta, madrasah dan pesantren) juga menjadi variabel penting. Misalnya, Wan et al. (2025) menunjukkan tantangan geografis dalam pengawasan keuangan di daerah terpencil, berbeda dengan studi seperti Chysara & Nugraha (2024) yang menyoroti efisiensi dalam konteks pesantren berbasis komunitas.

Melalui perbandingan kritis ini, hasil penelitian tidak hanya menunjukkan tema yang berulang, tetapi juga menggambarkan kompleksitas dan variasi kondisi lapangan, yang perlu dipertimbangkan dalam merancang kebijakan pengelolaan dana pendidikan berbasis konteks. Selain itu, triangulasi lintas studi juga memperkuat validitas eksternal dari sintesis tematik yang telah dilakukan.

Pembahasan

Bagian ini menyajikan pembahasan hasil sintesis terhadap 25 artikel ilmiah yang telah dikaji dalam rentang tahun 2020–2025. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis lebih dalam keterkaitan antara efektivitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan dengan mutu pendidikan, serta menilai model-model pengelolaan yang diterapkan di berbagai konteks kelembagaan pendidikan.

Tema transparansi muncul sebagai salah satu aspek dominan dalam hasil sintesis tersebut. Transparansi merujuk pada keterbukaan informasi dalam proses perencanaan,

pelaporan, dan penggunaan anggaran pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan anggaran berbasis data dan partisipatif, cenderung meningkatkan kepuasan orang tua dan masyarakat. Transparansi juga terbukti mendorong efisiensi dalam penggunaan dana karena pengawasan sosial yang lebih kuat. Hal ini terlihat dalam studi-studi seperti Rosalia et al. (2025), Andriani et al. (2024), dan Habibatulloh et al. (2022) yang menekankan korelasi antara keterbukaan pelaporan dan meningkatnya persepsi positif dari masyarakat terhadap mutu layanan sekolah.

Efisiensi mencerminkan bagaimana pengelolaan dana menghasilkan dampak maksimal. Sekolah dengan manajemen yang efisien lebih mampu menyelaraskan masukan dengan keluaran pendidikan secara optimal. Secara khusus, hasil sintesis menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan berkorelasi dengan akuntabilitas dan kesinambungan layanan pendidikan. Temuan ini diperkuat oleh studi Shofiyati & Shaleh (2024), Ilham & Asriati (2024), dan Chysara & Nugraha (2024) yang menunjukkan bahwa strategi keuangan yang cermat dan berbasis data mampu meningkatkan kualitas operasional pendidikan secara langsung.

Akuntabilitas mengharuskan sekolah bertanggung jawab atas dana yang digunakan. Sekolah yang menerapkan pelaporan terbuka, audit internal secara rutin dan menyertakan Komite Sekolah dalam proses evaluasi anggaran menunjukkan peningkatan kualitas manajemen pendidikan. Di sisi lain, kurangnya akuntabilitas sering kali berujung pada ketidakefisienan, penyelewengan dana, dan penurunan kualitas layanan pendidikan. Studi seperti Mardiani et al. (2024) dan Nuriyawati et al. (2025) menunjukkan bahwa akuntabilitas publik yang tinggi mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan, dan pada akhirnya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Tema transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas secara kolektif menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap mutu layanan pendidikan, baik dalam bentuk peningkatan fasilitas, kompetensi guru, maupun kepuasan pengguna layanan. Hampir semua artikel yang dikaji menekankan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang baik merupakan prasyarat untuk peningkatan mutu layanan pendidikan. Hal ini diperlihatkan dalam studi Fadlika et al. (2024), H. Soro et al. (2024c), dan Lestari et al. (2023) yang menegaskan bahwa dana yang dikelola secara efektif berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar, sarana prasarana, serta kesejahteraan guru.

Dari hasil sintesis, ditemukan variasi pendekatan dan hasil antara artikel yang menekankan keterkaitan langsung antara transparansi dan mutu layanan, dengan yang menyoroti kelemahan dalam akuntabilitas program pendanaan seperti BOS. Wahyudin (2021) dan Mangkuwinata et al. (2025) menggarisbawahi bahwa transparansi berdampak signifikan terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat dan partisipasi *stakeholder* dalam perencanaan anggaran sekolah. Sebaliknya, beberapa artikel lain mengungkapkan

adanya kelemahan struktural dalam pelaporan dan pengawasan dana BOS yang menyebabkan rendahnya efisiensi penggunaan anggaran.

Model pengelolaan yang bersifat partisipatif, seperti dijelaskan oleh Wahyudin (2021), lebih efektif dalam menciptakan akuntabilitas publik dibandingkan model sentralistik yang *top-down*. Sekolah dengan pelibatan komite, guru, dan orang tua secara aktif dalam perencanaan dan evaluasi anggaran menunjukkan perbaikan dalam mutu layanan serta pengelolaan yang lebih hemat dan tepat sasaran. Perbandingan lintas studi juga menunjukkan bahwa model berbasis BOS dengan pelibatan kepala sekolah secara aktif, seperti ditunjukkan oleh Fadlika et al. (2024), menghasilkan pengelolaan yang lebih tertib dan efisien dibandingkan sekolah yang belum menjalankan prinsip otonomi pengelolaan.

Hasil sintesis ini selaras dengan prinsip-prinsip *good governance* yang menekankan transparansi, partisipasi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sektor publik. Prinsip-prinsip tersebut sangat relevan diterapkan pada sektor pendidikan sebagai layanan publik yang menuntut pengelolaan yang demokratis dan akuntabel. Penelitian yang dikaji secara umum menunjukkan bahwa praktik pengelolaan dana berbasis *good governance* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu dan kepercayaan masyarakat.

Dalam konteks Indonesia, model BOS dan pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS) sebenarnya telah mengandung unsur *good governance*. Namun implementasinya masih menghadapi tantangan dalam aspek integritas, kapasitas SDM, dan sistem pengawasan. Mangkuwinata et al. (2025) menegaskan bahwa peningkatan mutu layanan pendidikan tidak cukup hanya bergantung pada jumlah dana, tetapi lebih pada bagaimana dana tersebut dikelola secara efektif dan akuntabel. Hal senada juga dikemukakan oleh Rahmat & Suhardi (2025), yang menyoroti pentingnya keterpaduan antara penggunaan dana, pelaporan, dan audit dalam menciptakan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang akuntabel dan berdampak.

Kebijakan dan praktik pengelolaan keuangan yang baik (*good financial governance*) terbukti tidak hanya mendukung kestabilan operasional sekolah, tetapi juga berdampak pada persepsi stakeholder dan hasil belajar peserta didik. Keterbukaan laporan anggaran dan pelibatan *stakeholder* memperkuat legitimasi sekolah sebagai institusi publik. Dalam konteks ini, transparansi adalah korelasi antara akuntabilitas dengan kepercayaan publik.

Wahyudin (2021) menunjukkan bahwa penerapan standar pelaporan, audit internal, dan pelibatan Komite Sekolah menghasilkan perbaikan sistemik dalam pengelolaan dana dan mutu layanan, yang akan meningkatkan efisiensi. Menurut Matin dan Ahmad (2020), pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan perencanaan partisipatif meningkatkan efektivitas dan menekan pemborosan. Peningkatan efisiensi alokasi dana pada akhirnya akan berkontribusi pada kesinambungan layanan pendidikan.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Zaini (2025), yang menunjukkan bahwa sekolah swasta dengan model otonomi membutuhkan tata kelola berbasis kepercayaan publik dan fleksibilitas penggunaan dana untuk menjaga mutu layanan pendidikan yang

berkelanjutan. Di sisi lain, sekolah berbasis masyarakat, seperti ditunjukkan dalam studi Chysara & Nugraha (2024) dan Nurhamzah et al. (2020), menekankan pentingnya kombinasi antara strategi efisiensi dan akuntabilitas berbasis komunitas.

Kesimpulan

Kajian ini merupakan salah satu dari sedikit penelitian yang melakukan sintesis kajian literatur secara sistematis tentang keterkaitan efektivitas dan transparansi pembiayaan dengan mutu pendidikan, sehingga diharapkan memberikan arah baru bagi penelitian lanjutan dan pengambilan kebijakan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pengelolaan dana yang dilakukan secara partisipatif dan akuntabel terbukti mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, memperkuat kepercayaan publik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih terbuka dan kondusif. Transparansi yang diwujudkan melalui keterbukaan informasi anggaran mendorong pengawasan sosial dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, efisiensi dalam alokasi dan pemanfaatan dana sangat bergantung pada kapasitas manajerial sekolah dan kesesuaian antara kebutuhan dengan perencanaan.

Implikasi praktis dari hasil kajian ini adalah perlunya kebijakan yang lebih kontekstual dan berbasis bukti untuk memperkuat efektivitas tata kelola dana pendidikan, termasuk pelibatan aktif pemangku kepentingan lokal dalam perencanaan dan evaluasi anggaran (Nuriyawati et al., 2025; Wan et al., 2025). Untuk tingkat kebijakan nasional, disarankan penguatan sistem pelaporan berbasis digital dan publikasi laporan keuangan sekolah secara daring, terutama pada satuan pendidikan penerima BOS. Pemerintah daerah juga diharapkan mendorong pengembangan unit pendampingan manajemen dana di sekolah yang berfungsi sebagai mitra tata kelola.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, K., & Giu, I. Y. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif di madrasah tsanawiyah swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v2i1.107>
- Andriani, R., Fadila, R., Suriani, E., & Maharadi, H. (2024). Akuntabilitas tranparansi pendanaan sarana prasarana dalam manajemen berbasis sekolah di PAUD Ashofa Asthila Kampar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 195–200. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i2.752>
- Anwar, M. K., Fathoni, D., & Hufon. (2025). Penerapan prinsip efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS: Implikasinya pada mutu pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 319–329. <https://doi.org/10.51339/akademika.v6i2.3568>
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>

- Chysara, D. I., & Nugraha, M. S. (2024). Efektivitas pengelolaan keuangan melalui penerapan good governance pada pondok pesantren. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 166–183. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.220>
- Critical Appraisal Skills Programme (CASP). (2023). *CASP checklist: CASP systematic review checklist*. Diakses dari <https://casp-uk.net/casp-tools-checklists/systematic-review-checklist/>
- Fadlika, F., Siraj, S., & Mukhlisuddin, M. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD negeri (deskriptif kualitatif, kasus di Kecamatan Bintang, Aceh Tengah). *Research and Development Journal of Education*, 10(1). Diakses dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/26579>
- Fahma, A., Harahap, A., Keling, M., Handana, F. A., & Antika, A. M. (2025). Analisis pengelolaan dana pendidikan di SD Nur Fadillah Medan Marelan. *MUDABBIR: Journal Research and Education Studies*, 5(1), 1–12. Diakses dari <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/841>
- Fatmawati, S., & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah menengah pertama swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.144>
- Fitria, A., Haitsam, H., & Mardiyah, M. (2025). Analisis penyusunan rencana anggaran pendanaan satuan pendidikan Islam: Kajian operasional dan teknis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 82–102. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.4327>
- H. Soro, S., Rifandi, A., Annas, S. K., & Nurezki, S. (2024). Analisis pembiayaan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2467-2474. Diakses dari <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1317>
- H. Soro, S., Rifandi, A., Islamiyathi, W., & Palupy, V. I. (2024). Analisis manajemen pembiayaan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa SDN 235 Lengkong Kecil. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2331-2340. Diakses dari <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1293>
- H. Soro, S., Rifandi, A., Sofayantina, Y., & Listianti, L. (2024). Analisis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (studi kasus penggunaan anggaran di SMP Negeri 36 Kota Bandung). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2441-2448. Diakses dari <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1315>
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi tentang akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan sekolah dan kualitas layanan pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Kaur yang terakreditasi A, B, dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129–154. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>
- Ilham, & Asriati, N. (2024). Analisis strategi pengelolaan pembiayaan dalam anggaran dana pendidikan di SMK Negeri 1 Tekarang. *Journal of Mandalika Literature*, 5(4), 1112-1118. Diakses dari <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jml/article/view/3775>
- Lestari, K. M., Iswantir M, Gusli, R. A., & Akhyar, M. (2023). Konsep manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Bukittinggi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 262–271. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i3.15590>
- Lizarondo, L., Stern, C., Carrier, J., Godfrey, C., Rieger, K., Salmond, S., ...Loveday, H. (2020). Chapter 8: Methodology for JBI scoping reviews. In Z. Aromataris & E. Munn (Eds.), *JBI manual for evidence synthesis*. <https://doi.org/10.46658/JBIMES-20-01>

- Mangkuwinata, S. M. I., Kurniady, D. A., Yuniarsih, T., & Abubakar. (2025). *Manajemen pembiayaan pendidikan: Strategi dan model dalam meningkatkan mutu*. Bandung: Indonesia Emas Group. Diakses dari <https://books.google.com/books?id=zyNYEQAAQBAJ>
- Mardiani, D., Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024). Determinan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dengan partisipasi stakeholder sebagai moderasi pada sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 18–28. Diakses dari <https://journalpedia.com/1/index.php/jiak/article/view/1753>
- Matin, & Ahmad, M. (2020). *Buku ajar pembiayaan pendidikan*. Depok: PT Rajawali Buana Pustaka.
- Mulyati, I., & Suryaman, M. (2025). Integrasi manajemen pembiayaan dan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah: Tinjauan dan sintesis empiris. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 548–559. Diakses dari <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/659>
- Nurhamzah, E.Q.N.A., Syah, M., & Suryadi. (2020). Conceptual model of quality-based education financing management in modern pesantren. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 131–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1629>
- Nuriyawati, N., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2025). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS terhadap mutu pendidikan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 143–151. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4689>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ...Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rahmat, Z., & Suhardi, M. (2025). Analisis efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 209-220. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4756>
- Riyanti, T., & Nugraha, M. S. (2024). Evaluasi efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan menggunakan model CIPP di sekolah menengah atas swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 97–112. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.80>
- RMIT University Library. (n.d.). *Synthesise your results*. RMIT University. Diakses dari <https://rmit.libguides.com/systematicreviews/synthesise>
- Rosalia, R., Maulina, R., & Fatmayanti, F. (2025). Pengaruh anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap akuntabilitas dalam peningkatan mutu pendidikan (studi kasus di sekolah dasar Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 981–992. Diakses dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17606>
- Shaheen, N., Shaheen, A., Ramadan, A., Hefnawy, M. T., Ramadan, A., Ibrahim, I. A., ...Hassanein, M. E. (2023). Appraising systematic reviews: a comprehensive guide to ensuring validity and reliability. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 8. <https://doi.org/10.3389/frma.2023.1268045>
- Shofiyati, A., & Shaleh. (2024). Analisis efektivitas pengelolaan dana BOS. *TADBIR MUWAHHID*, 8(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.8973>
- Suryaman, M., & Lestari, D.A. (2025). Analisis komparatif pengelolaan pembiayaan pendidikan dari berbagai model manajerial di sekolah. *Jurnal Tahsinia*, 6(3), 378–390. Diakses dari <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/672>

- Wahyudin, U. R. (2021). *Manajemen pembiayaan pendidikan: Pendekatan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas*. Sleman: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.com/books?id=VHBREQAAQBAJ>
- Wan, M., Batang, S., Abeh, Y. A., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., ...Mulawarman, W. G. (2025). Effectiveness of school financial monitoring system in misuse of education budget. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 148–156. Diakses dari <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/JRIP/article/view/886>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Zaini, Z. A. H. (2025). Effectiveness of education financing management in public and private schools: Policy perspective and implementation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. Diakses dari <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/7225>